



★ Pelaksanaan Peresmian Proyek Peningkatan Fasilitas Kesehatan Ibu dan Anak di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur

Pada Selasa, 4 September 2018, Konsul Jenderal Jepang di Surabaya, Bapak Masaki Tani menghadiri Peresmian Pembangunan Polindes dan Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak di Ngawi yang merupakan bagian dari Proyek Bantuan Hibah Grassroots untuk Keamanan Manusia tahun fiskal 2017. Pada proyek ini telah dibangun Poliklinik Kesehatan Desa (termasuk tempat tinggal bidan), pengadaan alat kesehatan (ranjang pasien, inkubator, tabung oksigen, vacuum ekstraksi, peralatan bedah dan lain-lain), serta pelatihan kader posyandu desa demi akses pemeriksaan kesehatan gratis dan tepat untuk para balita, serta kelas mengenai gizi balita dan sebagainya.

Selain dihadiri oleh Direktur Jalin Nusa, Bapak Suud Bawazier sebagai perwakilan penerima dana hibah, peresmian ini juga dihadiri oleh Bupati Ngawi, Bapak Budi Sulistyono, Wakil Bupati Ngawi, Bapak Ony Anwar, serta lebih dari 100 warga Desa Babadan yang datang menyambut kehadiran Konjen Tani. Selain para undangan yang menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan ini pada sambutannya, Konjen Tani juga menyebutkan mengenai logo Peringatan 60 tahun Hubungan Diplomatik Jepang-Indonesia yang dibuat oleh seorang siswa SMA asal Ngawi. Konjen Tani berharap proyek kesejahteraan masyarakat yang menitikberatkan pada kesehatan ibu dan anak ini dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat di Desa Babadan dan menjadi simbol dalamnya hubungan kedua negara.



Konjen Tani menerima sambutan dari warga Desa Babadan

(Kiri: Bapak Suud, Dirketur Jalin Nusa, Ke-5 dari Kiri:Konjen Tani, Ke-6 dari Kiri: Bapak Budi Sulistyono, Bupati Ngawi, Kanan: Bapak Ony Anwar, Wakil Bupati Ngawi)



Bupati Ngawi, Bapak Budi (kiri) dan Konjen Tani memegang logo peringatan 60 tahun Hubungan Diplomatik Indonesia-Jepang



Tampak Bangunan Polindes Desa Babadan

★ Orientasi Penerima Beasiswa Pemerintah Jepang Tahun Anggaran 2018

Rabu, 19 September 2018 di rumah dinas Konsul Jenderal Jepang di Surabaya telah diadakan orientasi dan makan siang bersama untuk para penerima beasiswa pemerintah Jepang, Monbukagakusho/MEXT (Ministry of Education, Culture, Sport, Science and Technology) tahun anggaran 2018 dengan berbagai program yakni Japanese Studies, Teacher Training, S-1, Research Student (S-2 dan S-3). Mereka akan menempuh studi di Jepang sejak bulan September dan Oktober tahun ini. Orientasi ini dihadiri 26 penerima beasiswa tersebut yang berasal dari berbagai daerah di Jawa Timur antara lain: Surabaya, Malang dan daerah-daerah lain.

Pada pembukaan acara, Konsul Jenderal Masaki Tani memberikan kata sambutan yang mengatakan “Saya sangat bersuka cita karena banyak penerima beasiswa berasal dari Jawa Timur. Sebelum berangkat ke Jepang mungkin banyak kekhawatiran, namun dengan nasehat-nasehat dari para senior yang berbagi pengalaman dalam orientasi ini bisa menepis kekhawatiran tersebut dan berangkat dengan tenang. Tahun ini merupakan tahun bersejarah yakni merupakan Peringatan 60 Tahun Hubungan Diplomatik Jepang-Indonesia. Saya harap Anda sekalian dapat menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Jepang serta berperan aktif sebagai jembatan penghubung Jepang-Indonesia.”

Setelah itu, para penerima beasiswa memperkenalkan diri masing-masing, 2 anggota Persada (Perhimpunan Alumni Dari Jepang) Ibu Maretaningtias Dwi Ariani, drg, M.Kes.Ph.D (Dosen FKG Universitas Airlangga, alumni Universitas Hiroshima) dan Bapak Syahrur Marta Dwisusilo, S.S., M.A., Ph.D. (Dosen Prodi Studi Kejepangan, FIB Universitas Airlangga, alumni Universitas Iwate dan Universitas Hiroshima) memberikan orientasi tentang kehidupan dan kiat-kiat studi di Jepang serta berbagi pengalamannya selama studi di Jepang.

- Bagi alumni Jepang yang ingin bergabung di PERSADA silahkan menghubungi Ibu Maretaningtias Dwi Ariani, drg., Mkes., PhD di **082229888070**. Pendaftaran juga dapat dilakukan dengan mengakses website PERSADA Jatim: <https://persadajatim.wordpress.com/>



Para penerima beasiswa mengelilingi Konjen

★JASSO Studi in Japan Fair 2018

Sabtu, 29 September 2018 di The Square Ballroom ICBC Center, Surabaya telah diselenggarakan Studi in Japan Fair oleh Japan Student Services Organization (JASSO) bekerjasama dengan Perhimpunan Alumni Dari Jepang (PERSADA) dan didukung oleh Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya. Kali ini sekitar 50 instansi dari Jepang yang terdiri dari universitas negeri maupun swasta, sekolah tinggi kejuruan, sekolah bahasa Jepang dan lain-lain ikut serta dan memberikan penjelasan mengenai kurikulum, sistem beasiswa dan lain sebagainya di booth masing-masing. Lebih dari 1.400 pengunjung baik pelajar, mahasiswa maupun orang tua atau pendamping hadir dalam acara ini. Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya juga

menggelar booth beasiswa pemerintah Jepang (Monbukagakusho/MEXT). Konsul Jenderal Jepang pun hadir di upacara pembukaan dan memberikan kata sambutan yang mengatakan, ” Pameran studi di Jepang kali ini merupakan acara terbesar yang berkaitan dengan studi di Jepang di Jawa Timur ini. Banyak instansi pendidikan dari Jepang yang ikut serta. Sebagai Konsul Jenderal Jepang yang membawahi wilayah kerja Jawa Timur, saya merasa senang karena Jawa Timur patut dibanggakan atas jumlah pembelajar bahasa Jepang yang mencapai sekitar 94.000 orang dan merupakan jumlah terbanyak ke-2 di seluruh Indonesia. Saya doakan melalui pameran studi di Jepang pada tahun ini yang merupakan peringatan 60 tahun hubungan diplomatik Indonesia Jepang ini, semakin banyak pelajar dapat mengenyam studi di Jepang dan menjadi jembatan penghubung Indonesia-Jepang.” Usai upacara pembukaan, para pengunjung mengelilingi tiap-tiap booth untuk mendengarkan penjelasan dengan penuh minat.



Suasana Upacara Pembukaan



Suasana Booth Konsulat Jenderal Jepang

★ Upacara Penganugerahan Penghargaan Menteri LuarNegeri Jepang 2018

Kamis, 4 Oktober 2018 di rumah dinas Konsul Jenderal Jepang di Surabaya telah diselenggarakan Upacara Penganugerahan Penghargaan Menteri Luar Negeri Jepang kepada Alm. Ibu Tomiko Oetoro, Mantan Staf Administrasi Perkumpulan Jepang Jawa Timur (PJJT); Bapak Joshie Halim, Wakil Ketua Pembina PJJT; Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt., Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama, Universitas Negeri Surabaya (UNESA). Acara ini dihadiri oleh keluarga, kerabat dan kolega masing-masing penerima penghargaan; Bapak Tetsuro Okano, Penasehat PJJT; Bapak Hideya Sato, Ketua PJJT; Bapak Yanto Ishii, Wakil Ketua PJJT; Bapak Kunihiko Tokunaga, Kepala Sekolah Jepang Surabaya (SJS) serta tamu undangan lainnya, total sekitar 40 orang.

Di awal acara Konsul Jenderal Jepang Masaki Tani dalam kata sambutannya menyatakan turut berbelasungkawa atas terjadinya gempa bumi besar di provinsi Sulawesi Tengah, kemudian memperkenalkan jasa masing-masing penerima penghargaan serta ucapan selamat dan rasa hormat kepada para penerima penghargaan. Setelah itu dilakukan penyerahan piagam penghargaan dan kesan-pesan dari masing-masing penerima penghargaan. Almarhumah Ibu Tomiko Oetoro telah sangat berjasa membantu kehidupan masyarakat Jepang di Jawa Timur melalui perannya sebagai Staf Sekretariat I PJJT yang sangat aktif di kegiatan PJJT dalam kurun waktu yang panjang dari 1983 hingga 1996, namun beliau wafat pada bulan Maret tahun ini. Kehadiran beliau diwakili oleh suaminya, Bapak Oetoro yang dengan meneteskan air mata menyampaikan rasa

gembira dan terima kasih atas penghargaan yang diterima istrinya. Kesan-pesannya disampaikan dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia.

Kemudian Bapak Joshie Halim yang telah sangat berjasa dalam merancang gedung SJS dan bertanggungjawab sebagai pengawas konstruksi. Selanjutnya sebagai salah satu pengurus penting PJJT, beliau telah berkontribusi dalam pengurusan perijinan yang terkait dengan pemerintah setempat, hukum, perpajakan dan lain sebagainya serta pengelolaan SJS. Beliau mengenang kembali masa-masa berangkat ke Jepang bersama istrinya, berdua sebagai mahasiswa asing penerima beasiswa pemerintah Jepang dan belajar di universitas yang sama. Beliau menyatakan bahwa melalui studi di Jepang, beliau bisa belajar banyak hal tentang bagaimana semangat orang Jepang, pengetahuan dan teknologi yang unggul dan lain sebagainya, karena itu sebagai balas budi, saya ingin ke depannya terus menjadi pendukung masyarakat Jepang di Jawa Timur.

Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt., Wakil Rektor Universitas Negeri Surabaya sebagai perintis penelitian Bahasa Jepang di Jawa Timur telah berkontribusi dalam menyebarluaskan dan mengembangkan pendidikan Bahasa Jepang di Jawa Timur menyampaikan bahwa beliau sangat senang mendapat kesempatan menerima penghargaan bersama seniornya yang handal sekaligus menjadi hadiah yang tak disangka di hari ulang tahunnya yang ke-60. Penerimaan penghargaan kali ini menjadi pemacu semangatnya untuk lebih berkontribusi dalam kemajuan hubungan kedua negara melalui bidang pendidikan bahasa Jepang yang digelutinya.



Foto Bersama

Dari kiri belakang : Bapak Yanto Ishii, Wakil Ketua PJJT; Bapak Hiroshi Taniwaki, Kepala Bagian Administrasi PJJT; Bapak Hidesai Sato, Ketua PJJT; Tetsuro Okano, Penasehat PJJT; Kunihiro Tokunaga, Kepala SJS

Dari kiri depan : Prof. Dr. Djodjok Soepardjo, M.Litt., Warek UNESA; Bapak Joshie Halim, Wakil Ketua Pembina PJJT; Bapak Oetoro, suami alm. Ibu Tomiko Oetoro, Mantan Staf Administrasi PJJT; Konjen Masaki Tani dan istri